

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan tentang pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Balai Teknologi Air minum diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang telah dilakukan, secara parsial menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Balai Teknologi Air Minum yang dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,553 dengan nilai signifikansi 0,014 lebih besar dari standar error yang ditetapkan yaitu 0,05, dengan nilai koefisien regresi motivasi sebesar 0,155. Hal ini membuktikan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Secara parsial menunjukkan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan pada Balai Teknologi Air Minum yang dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,311 dengan nilai signifikansi 0,025 lebih besar dari standar error yang ditetapkan yaitu 0,05, dengan nilai koefisien regresi disiplin kerja sebesar 0,321. Hal ini membuktikan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan.
3. Secara simultan menunjukkan bahwa hasil uji F (anova) diperoleh angka F hitung = 9,582 dengan angka signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari standar error yang ditetapkan yaitu 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi dan Disiplin Kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan pada Balai Teknologi Air Minum.
4. Dari perhitungan secara statistik angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,285 atau 28,5%, sedangkan sisanya 71,5%

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja, lingkungan kerja, budaya organisasi dan lain-lain.

5.2. Saran

Penulis memberikan saran berdasarkan fenomena yang terjadi yang terkait dengan penelitian ini, dengan harapan dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak yang berkepentingan. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Balai Teknologi Air Minum, variabel Motivasi mampu memberikan pengaruh yang positif. Hal ini merujuk hasil kuesioner variabel motivasi dalam indikator orientasi masa depan, bahwa karyawan mencoba sungguh-sungguh untuk meningkatkan kerja dengan skor rata-rata sebesar 4,29. Dan pada indikator kerja keras, bahwa karyawan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan pekerjaan dengan skor rata-rata sebesar 4,29
2. Dari hasil penelitian variabel disiplin kerja (X2) yang ada di Balai Teknologi Air Minum sebaiknya harus diperhatikan kembali, hal ini disebabkan oleh rata-rata capaian jawaban terendah yang terdapat pada indikator tingkat absensi dengan pernyataan saya tidak pernah absen tanpa memberikan alasan kepada atasan dengan rata-rata skor 4,15. Pada hal ini sebaiknya Balai Teknologi Air Minum agar memberikan sanksi kepada para karyawan yang sering absen pada saat sedang apel pagi pada hari senin seperti memberikan teguran melalui surat.
3. Dari hasil penelitian variabel kinerja karyawan (Y) yang ada di Balai Teknologi Air Minum harus diperkuat kembali walaupun sudah dalam kategori sangat baik dengan rata-rata sebesar 4,47. Namun masih ada hal yang harus ditingkatkan kembali seperti menjaga kuantitas pekerjaan dengan cara selalu memberikan reward untuk para karyawan atas pencapaian yang sangat baik untuk perusahaan atau instansi.